

BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS DATA

A. Penyajian Data

1. Sejarah Singkat BAZNAS Provinsi Kalimantan Selatan

Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Provinsi Kalimantan Selatan yang berlokasi di Jalan Jenderal Sudirman No. 1 Komplek Masjid Raya Sabilal Muhtadin, Banjarmasin, 70114. Dibentuk pada tahun 1982 yang disahkan oleh Gubernur Kalimantan Selatan, H. M Said dan bertempat di kawasan Masjid Raya Sabilal Muhtadin Banjarmasin Pada awal berdirinya, lembaga ini bernama Zakat dan Wakaf (ZAWA) yang dipimpin oleh H. M. Rafiie Hamdie pada tahun 1979, kemudian kepemimpinan ZAWA digantikan oleh H. Maksid (1994-1997) dan pada tahun 1995, ZAWA berubah nama menjadi Badan Amil Zakat Infak dan Sedekah (BAZIS).Kepemimpinan dilanjutkan oleh Prof. Drs. H. Aswadie Syukur, Lc (1997-2000), namun karena kesibukan beliau akhirnya beliau menyerahkan BAZIS kepada H. Umar Yasin, BA sebagai ketua. Pada tahun 2000 terpilih kembali sebagai ketua untuk periode 2000-2004, dan berlanjut hingga 2007. Pada masa kepemimpinan H. Umar Yasin, BA, BAZIS berubah nama menjadi Badan Amil Zakat Daerah (BAZDA).

Pada periode 2007-2010, Badan Amil Zakat Daerah (BAZDA) dipimpin oleh Drs. H. Rusdiansyah Asnawi, SH. Pada masa kepemimpinan beliau Badan Amil Zakat Daerah (BAZDA) berganti nama menjadi Badan Amil Zakat (BAZ). Pada periode ini untuk pertama kali diadakan studi banding yang dilaksanakan ke kota Balikpapan dengan tujuan sebagai referensi dalam memperbaiki kualitas kinerja Badan Amil Zakat (BAZ).

Pada tahun 2011 Badan Amil Zakat (BAZ) berubah nama menjadi Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) yang dipimpin oleh H. Gusti (P) Rusdi Effendi AR periode 2011-2014. Beliau terpilih kembali menjadi ketua Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) untuk periode 2015-2020. Dibawah kepemimpinan beliau mulai terlihat beberapa perkembangan yang cukup signifikan, seperti melakukan studi banding pada tahun 2013 ke BAZNAS provinsi Jatim, 2014 ke BAZNAS Kabupaten Bandung, dan 2015 ke BAZNAS Kota Padang, serta melakukan kunjungan ke BAZNAS Pusat di Jakarta. Studi banding ke Bandung bertujuan untuk menambah pengetahuan mengenai manajemen rumah sehat, hal ini berhubungan dengan rencana BAZNAS Provinsi Kalimantan Selatan yang akan membangun Rumah Sehat di Banjarbaru tepatnya di Jalan Trikora. Studi banding ke Padang yang sukses dalam pengumpulan zakat dan juga meninjau program *Zakat Community Development (ZCD)* yang dilaksanakan oleh BAZNAS Padang. Sedangkan studi banding ke

BAZNAS Pusat sebagai referensi untuk memperbaiki kualitas kinerja BAZNAS Provinsi Kalimantan Selatan serta menjalin silaturahmi. Pada masa kepemimpinannya, BAZNAS Provinsi Kalimantan Selatan juga menerbitkan buletin yang berisi tentang uraian di seputar Zakat, Infak, dan Sedekah (ZIS). Selain itu, pada tahun 2013 setiap bulan Ramadhan juga membuka konter zakat di Pasar Wadai, dan meletakkan kota Infak dan Sedekah di depan Kantor Banjarmasin Post agar pengumpulan ZIS bisa lebih maksimal selama bulan Ramadhan, serta menerbitkan iklan untuk menyalurkan zakat infak, dan sedekah pada surat kabar Banjarmasin Post.

2. Profil BAZNAS Provinsi Kalimantan Selatan

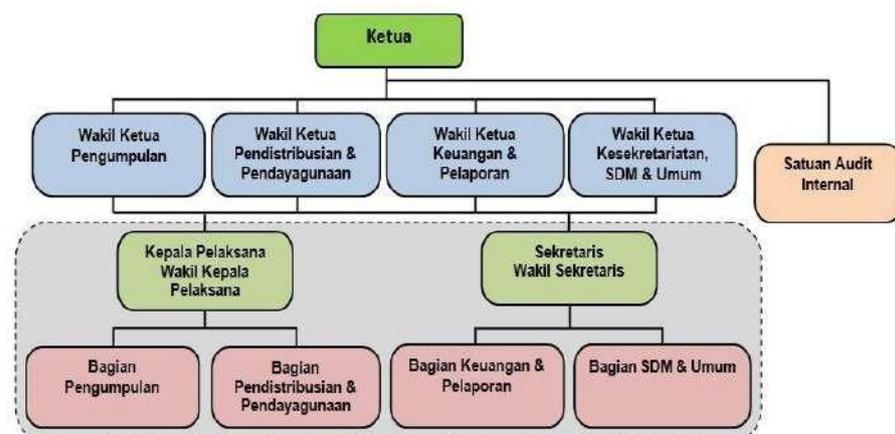
BAZNAS Provinsi Kalimantan Selatan merupakan lembaga pemerintah non-struktural yang mandiri dan bertanggung jawab kepada BAZNAS Pusat, Gubernur dan Kemenag Kalimantan Selatan. BAZNAS Provinsi Kalimantan Selatan menjalankan tugas pengelolaan ZIS dan DSKL berdasarkan Undang-Undang No. 23 Tahun 2011 dan Peraturan Pemerintah No. 14 Tahun 2014. BAZNAS Provinsi Kalimantan Selatan menjalankan tugas menghimpun dan menyalurkan dana zakat, infak, sedekah (ZIS), dan dana sosial keagamaan lainnya dari seluruh Badan Amil Zakat dan Lembaga Amil Zakat se-Kalimantan Selatan.

3. Visi dan Misi

BAZNAS Provinsi Kalimantan Selatan didirikan dengan membawa misi “Ampih Miskin dengan Sentuhan Zakat”, adapun misi dari BAZNAS Provinsi Kalimantan Selatan adalah Sosialisasi yang Tepat, Pengumpulan yang Cermat, Pendistribusian dan Pendayagunaan yang Akurat, dan Capacity Building.

4. Struktur Organisasi

Untuk membangun BAZNAS yang amanah, transparan, dan profesional, salah satunya adalah pembentukan struktur organisasi. Berdasarkan keputusan Ketua Badan Amil Zakat Nasional Provinsi Kalimantan Selatan Nomor 25 Tahun 2019 tentang Pedoman Tata Laksana dan Manajemen BAZNAS Provinsi Kalimantan Selatan, inilah struktur organisasi BAZNAS Provinsi Kalimantan Selatan dapat dilihat pada bagan di bawah ini:



Gambar 2.1 Struktur Organisasi

Berdasarkan struktur kepengurusan di atas, tugas dan tanggung jawab masing-masing bagian dari struktur adalah sebagai berikut :

a. Ketua

- 1) Memimpin pelaksanaan program-program BAZNAS Provinsi Kalimantan Selatan.
- 2) Melaksanakan garis kebijakan BAZNAS Provinsi Kalimantan Selatan dalam program pengumpulan, pendistribusian, dan pendayagunaan dana zakat, infak, dan sedekah.
- 3) Merencanakan pengumpulan, pendistribusian, dan pendayagunaan dana zakat, infak, dan sedekah.
- 4) Mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugas kepada DPRD Tingkat I dan Gubernur

b. Wakil Ketua Bidang I (Bidang Pengumpulan)

- 1) Membantu ketua dalam pelaksanaan tugas BAZNAS Provinsi Kalimantan Selatan dalam pengelolaan pengumpulan dana zakat, infak, dan sedekah.
- 2) Mengkoordinasikan pelaksanaan kegiatan pada bagian pengumpulan.
- 3) Mempertanggungjawabkan hasil kegiatan pengumpulan kepada ketua.

c. Wakil Ketua Bidang II (Bidang Pendistribusian dan Pendayagunaan)

- 1) Mengkoordinasikan pelaksanaan kegiatan pada bagian pendistribusian dan pendayagunaan.
 - 2) Membantu ketua dalam tugas BAZNAS Provinsi Kalimantan Selatan dalam pengelolaan pendistribusian dan pendayagunaan zakat, infak, dan sedekah.
 - 3) Mempertanggungjawabkan hasil kegiatan pendistribusian dan pendayagunaan ketua
- d. Wakil Ketua Bidang III (Bidang Keuangan dan Pelaporan)
- 1) Membantu ketua dalam pelaksanaan BAZNAS Provinsi Kalimantan Selatan dalam keuangan dan pelaporan dana zakat, infak, dan sedekah.
 - 2) Mengkoordinasikan pelaksanaan kegiatan pada bagian keuangan dan pelaporan.
 - 3) Mempertanggungjawabkan hasil kegiatan keuangan dan pelaporan kepada ketua.
- e. Wakil Ketua Bidang IV (Bidang Kesekretariatan, SDM dan Umum)
- 1) Membantu ketua dalam pelaksanaan tugas BAZNAS Provinsi Kalimantan Selatan dalam pengelolaan kesekretariatan, SDM dan umum
 - 2) Mengkoordinasikan pelaksanaan kegiatan pada bagian kesekretariatan, SDM dan umum.

3) Mempertanggungjawabkan hasil kegiatan administrasi, SDM dan umum kepada ketua.

f. Satuan Audit Internal

1) Pelaksanaan audit kegiatan, audit manajemen, audit mutu dan audit kepatuhan internal BAZNAS Provinsi Kalimantan Selatan. Satuan Audit Internal adalah organ yang bertanggung jawab langsung kepada ketua.

2) Melaksanakan kegiatan yaitu penyiapan program audit, pelaksanaan audit, pelaksanaan audit untuk tujuan tertentu atas penguasaan Ketua BAZNAS, penyusunan laporan audit dan penyiapan pelaksanaan audit yang dilakukan oleh pihak eksternal.

g. Kepala Pelaksana dan Wakil Kepala Pelaksana

Kepala Pelaksana bertanggung jawab kepada Ketua dan Wakil Ketua. Melakukan koordinasi antara bidang bagian pengumpulan dan bagian pendistribusian & pendayagunaan BAZNAS Provinsi Kalimantan Selatan dengan Ketua. Kepala Pelaksana diangkat dan diberhentikan berdasarkan Surat Keputusan Ketua yang diputuskan dalam Rapat Pleno Pimpinan.

h. Bagian Pengumpulan

1) Menyusun strategi pengumpulan zakat, infak, dan sedekah.

2) Pelaksanaan pengelolaan dan pengembangan data muzakki.

3) Pelaksanaan kampanye zakat, infak, dan sedekah,

- 4) Pelaksanaan dan pengendalian pengumpulan zakat, infak, dan sedekah.
 - 5) Pelaksanaan pelayanan muzakki.
 - 6) Pelaksanaan evaluasi pengelolaan pengumpulan zakat, infak, dan sedakah.
 - 7) Penyusunan pelaporan dan pertanggungjawaban pengumpulan zakat, infak, dan sedakah.
 - 8) Pelaksanaan pemerintahan dan tindak lanjut komplain atas layanan muzakki
- i. Bagian Pendistribusian dan Pendayagunaan
- 1) Penyusunan strategi pendistribusian dan pendayagunaan zakat, infak, dan sedekah.
 - 2) Pelaksanaan pengelolaan dan pengembangan dana mustahik.
 - 3) Pelaksanaan dan pengendalian pendistribusian dan pendayagunaan zakat, infak, dan sedakah.
 - 4) Pelaksanaan evaluasi pengelolaan pendistribusian dan pendayagunaan zakat, infak, dan sedakah.
 - 5) Penyusunan pelaporan dan pertanggung jawaban pendistribusian dan pendayagunaan zakat, infak, dan sedakah.
- j. Sekertaris dan Wakil Sekertaris
- Sekretaris bertanggung jawab kepada Ketua, Wakil Ketua, dan secara administratif kepada Kementerian Agama Wilayah Kalimantan Selatan. Sekretaris adalah Kepala Sekretariat yang

diangkat dan diberhentikan oleh Ketua BAZNAS Kalimantan Selatan

k. Bagian Keuangan dan Pelaporan

- 1) Penyiapan penyusunan rencana strategis pengelolaan zakat tingkat kabupaten/kota.
- 2) Penyusunan rencana bantuan BAZNAS Provinsi Kalimantan Selatan.
- 3) Pelaksanaan evaluasi tahunan dan lima tahunan rencana pengelolaan zakat, infak, dan sedekah BAZNAS Provinsi Kalimantan Selatan.
- 4) Pelaksanaan keuangan BAZNAS Provinsi Kalimantan Selatan.
- 5) Pelaksanaan sistem akuntansi BAZNAS Provinsi Kalimantan Selatan.
- 6) Penyusunan laporan keuangan dan laporan akuntabilitas kinerja BAZNAS Provinsi Kalimantan Selatan.

l. Bagian SDM dan Umum

- 1) Penyusunan strategi pengelolaan Amil BAZNAS Provinsi Kalimantan Selatan.
- 2) Pelaksanaan perencanaan Amil BAZNAS Provinsi Kalimantan Selatan.
- 3) Pelaksanaan rekrutmen Amil BAZNAS Provinsi Kalimantan Selatan.

- 4) Pelaksanaan pengembangan Amil BAZNAS Provinsi Kalimantan Selatan.
 - 5) Pelaksanaan administrasi perkantoran BAZNAS Provinsi Kalimantan Selatan.
 - 6) Perencanaan rencana strategi komunikasi dan hubungan masyarakat BAZNAS Provinsi Kalimantan Selatan.
 - 7) Pelaksanaan strategi komunikasi dan hubungan masyarakat BAZNAS Provinsi Kalimantan Selatan.
 - 8) Pengadaan, pencatatan, pemeliharaan, pengendalian dan pelaporan aset BAZNAS Provinsi Kalimantan Selatan.
 - 9) Pemberian rekomendasi pembukuan perwakilan LAZ berskala provinsi di Kalimantan Selatan. (BAZNAS Provinsi Kalsel, 2019)
5. Badan Amil Zakat Provinsi Kalimantan Selatan dan BAZNAS Award tahun 2018
- BAZNAS *Award* adalah salah satu program yang dilaksanakan oleh BAZNAS Republik Indonesia yang memiliki dua tujuan,
- a. Tujuan Eksternal adalah untuk memberikan penghargaan setinggi-tinggi kepada pemerintah daerah yang sudah mendukung program-program kebangkitan zakat.
 - b. Tujuan Internal adalah menjadi stimulus bagi Badan Amil Zakat tingkat Provinsi maupun kabupaten/kota dalam menghadirkan

inovasi program-program baru maupun konsistensi dalam kegiatan pendistribusian, pendayagunaan, pengumpulan maupun pelaporan.

BAZNAS Award yang sudah berjalan dimulai dari tahun 2018 ini sudah menghadirkan banyak juara-juara dalam bidangnya tertentu dan beriring dengan pagelaran ini diadakan tidak jarang BAZNAS yang sudah mendapatkan penghargaan di tahun lalu juga mendapatkan penghargaan di tahun berikutnya.

Badan Amil Zakat Provinsi Kalimantan Selatan yang juga mendapatkan penghargaan ini di tahun 2018 terus memberikan kinerja yang lebih baik, selain dari kancah Nasional BAZNAS Provinsi Kalsel juga mendapatkan penghargaan lain sebagai berikut :

NO.	NAMA PENGHARGAAN	TAHUN
1.	Opini Wajar dari Kantor Akuntan Publik Drs. Fahmi Rijani WAJAR untuk laporan Keuangan BAZNAS KALSEL	2016
2.	Opini Wajar dari Kantor Akuntan Publik Drs. Fahmi Rijani WAJAR untuk laporan Keuangan BAZNAS KALSEL	2017
3.	Opini Wajar dari Kantor Akuntan Publik Drs. Fahmi Rijani WAJAR untuk laporan Keuangan BAZNAS KALSEL	2018
4.	Opini Wajar dari Kantor Akuntan Publik Drs. Fahmi Rijani WAJAR untuk laporan Keuangan BAZNAS KALSEL	2019
5.	BAZNAS Award dari BAZNAS RI Pengelolaan Keuangan ZIS Terbaik BAZNAS se Indonesia	2018
6.	BAZNAS Award dari BAZNAS RI Pendistribusian ZIS Terbaik BAZNAS se Indonesia	2018
7.	BAZNAS Award dari BAZNAS RI Pengelolaan Keuangan ZIS Terbaik BAZNAS se Indonesia	2019

8.	Sertifikat Akreditasi A dari Kanwil Kemenag Prov. Kalsel tentang Pengelolaan ZIS	2019
9.	Sertifikat Lembaga Pengelolaan Zakat Patuh Syariah Lembaga Pengelolaan Zakat Berprestasi A (Amat baik)	2019
10.	Juara II ZISWAF acara FESyar (Festifal Ekonomi Syariah) untuk Wilayah Indonesia Timur dari Bank Indonesia	2019

Tabel 1.1 Prestasi BAZNAS 2015-2020

Hal yang paling di sinyalir menjadi alasan utama Badan Amil Zakat Provinsi Kalimantan Selatan khususnya dalam bidang pendistribusian mendapatkan penghargaan di tahun 2018 adalah Program bantuan ekonomi untuk UMKM kepada mustahik yang ada di kota Banjarmasin dan Program Kesehatan Ibu Hamil Sehat.

Meskipun BAZNAS tidak mendapatkan *Award* di tahun berikutnya hal itu tidak menjadi indikator bahwa kinerja BAZNAS Kalsel menurun, hal ini di bantah oleh Statistik Penyaluran sebagai berikut :



Gambar 2.2 : Penyaluran ZIS BAZNAS 2015-2020

Dari data diatas, tren penyaluran mengalami peningkatan yang signifikan. Dari target yang ditetapkan di RENSTRA minimal 80%

dapat dicapai. di tahun 2016 penyaluran tidak mencapai target minimal hanya 74%, hal itu disebabkan belum maksimalnya fungsi penyaluran, karena terbatasnya SDM serta belum banyaknya program yang direncanakan.

Selanjutnya pendistribusian zakat sesuai dengan dimensi :



Gambar 2.3 : Penyaluran Zakat per-Program

6. Pedoman Pendistribusian dan Pendayagunaan BAZNAS Provinsi

Kalimantan Selatan

A. Alokasi Pendistribusian Zakat diatur sebagai berikut

- 1) Setiap Asnaf dialokasikan maksimal sebesar 12,5 % (dua belas setengah persen), apabila diperlukan maka asnaf fakir dan miskin dapat diberikan alokasi yang lebih besar dengan mengambil alokasi asnaf lainnya.
- 2) Asnaf Muallaf, Riqob, Gharimin dan Ibnu Sabil diutamakan yang memenuhi kriteria asnaf fakir atau miskin.

B. Alokasi pendistribusian ZIS berdasarkan sasaran wilayah sebagai berikut :

- 1) 25% (dua puluh lima persen) untuk mustahik di wilayah Banjarmasin
 - 2) 75% (tujuh puluh lima persen) untuk mustahik di luar wilayah Banjarmasin
 - 3) Perimbangan alokasi untuk mustahik di wilayah Banjarmasin adalah 30% (tiga puluh persen) perkotaan dan 70%(tujuh puluh persen) pedesaan.
- C. Untuk mengentaskan kemiskinan, dilakukan melalui tiga pendekatan
- 1) Memberikan akses bagi mustahik melalui program sosial
 - 2) Menguatkan kemampuan ekonomi melalui program ekonomi
 - 3) Memberdayakan mustahik yang tertindas melalui program dakwah dan advokasi
- D. Alokasi pendistribusian zakat berdasarkan bidangnya diatur sebagai berikut :
- 1) Bidang Pendidikan : 25%
 - 2) Bidang Kesehatan : 10%
 - 3) Bidang Kemanusiaan : 10%
 - 4) Bidang Ekonomi : 45%
 - 5) Bidang Dakwah dan Advokasi : 10%
- E. Pendistribusian ZIS dapat dilaksanakan
- 1) secara langsung atau melalui lembaga mitra,
 - 2) Dalam bentuk pendistribusian atau pendayagunaan,

- 3) Melalui program atau proyek.
 - 4) Dapat berupa zakat produktif dengan tetap berpegang pada ketentuan-ketentuan Syariah.
- F. Pendistribusian secara langsung dilakukan oleh BAZNAS melalui Pelaksana Program yang dibentuk atas persetujuan Rapat Pleno, baik yang sudah diputuskan maupun yang akan diputuskan di masa mendatang, antara lain:
- 1) Bidang Sosial Beasiswa. Ibu Schat. Layanan Aktif. Teras Sehat, Tanggap Pasca Bencana, Klinik Masjid dan Sanitasi Air Bersih
 - 2) Bidang Ekonomi Mustahik Pedagang. Technopreneur. Balai Ternak, Sentra Penggemukan Ternak, Kebun Sehat. Z-Mart. ZCD, BAZNAS Micro Finance Kalimantan Selatan Kampung Kambang dan Sekolah Wira Usaha.
 - 3) Bidang Dakwah Advokast Muallaf Center BAZNAS, Kaderisasi Da'i. Da't Enterpreneur, Bedah Rumah Marbot, Bantuan Sarana Prasarana Ibadah, dan Program Ramadhan
- G. Pendistribusian ZIS secara tidak langsung, adalah pendistribusian melalui kerjasama dengan
- H. lembaga yang telah bekerjasama dengan RAZNAS Provinsi Kalimantan Selatan
- I. Mekanisme Permohonan
- 1) Pembuatan MPZIS (Memorandum Pendistribusian)

Memorandum pendistribusian (MPZIS) berisi ringkasan usulan pendistribusian ZIS yang diajukan oleh Kepala Bagian Pendistribusian dan Pendayagunaan atau Kepala Pelaksana kepada pejabat berwenang yang sekurang-kurangnya berisi informasi tentang

- a) Identitas (nama dan alamat) Mustahik.
 - b) Asnaf Mustahik
 - c) Tujuan Pendistribusian
 - d) Jenis dan jumlah ZIS yang didistribusikan
 - e) Penjelasan singkat tentang Mustahik dan Program
 - f) Mekanisme Pendistribusian
- 2) Pengajuan MPZIS kepada pejabat yang berwenang harus dilampiri dengan
- a) Surat permohonan dari Mustahik atau dari lembaga mitra, apabila pengajuan berasal dari eksternal.
 - b) Laporan hasil survey atau penilaian kelayakan Mustahik dan Programnya. apabila pendistribusian melalut lembaga Mitra Formulu laporan hasil survey atau penilaian kelayakan
 - c) Legalitas Mustahik, yang dibuktikan dengan:
 - Untuk Mustahik perorangan berupa: copy KTP, KK, SKTM. dan dokumen pendukung seperti keterangan dari sekolah, rumah sakit atau pihak terkait lainnya

- Untuk Mustahik lembaga berupa: copy Anggaran Dasar, perizinan dari Kementerian terkait, copy KTP Pengurus dan legalitas lain yang diperlukan.
- 3) Usulan pengajuan pendistribusian ZIS yang dibuat oleh Kepala Bagian Pendistribusian dan Pendayagunaan atau Kepala Pelaksana, yang memuat:
- a) Penjelasan bahwa Mustahik dan programnya layak mendapatkan pendistribusian Zakat
 - b) Untuk pendistribusian dalam bentuk program, usulan pengajuan program sekurang kurangnya berisi
 - Latar Belakang & Tujuan Program
 - Lokasi Program
 - Jangka waktu program
 - Pelaksana program: penjelasan pendistribusian dilakukan melalui Mitra program.tentang Mitra program,
 - Jumlah dana zakat.
 - Jenis dana: zakat, infak atau Dana sosial keagamaan lainnya.
 - Mekanisme Pendistribusian Zakat
 - Profil penerima manfaat jenis, asnaf dan jumlah mustahik
 - Dampak pendistribusian zakat yang diharapkan

- Dokumen pendukung lainnya seperti perjanjian kerjasama dengan Mitra dan lain-lain.

4) Permohonan pencairan dana

- a) Permohonan Pencairan Dana (PPD) adalah dokumen permohonan pencairan dana yang dibuat oleh Amil Zakat kepada Bagian Keuangan untuk mengajukan pembayaran kepada pihak internal maupun eksternal, dalam rangka pendistribusian zakat atau kegiatan operasional BAZNAS Provinsi Kalimantan Selatan.
- b) Untuk pendistribusian ZIS, PPD harus mencantumkan ringkasan MPZIS yang memuat antara lain program, penerima zakat, asnaf penerima, jumlah, skedul penyaluran zakat (apabila ada), nama, alamat dan nomor rekening bank mustahik penerima (apabila ada).
- c) PPD untuk pendistribusian ZIS dibuat dalam rangkap 2 (dua) lembar yang 1 (satu) lembar dikirimkan kepada Bagian Keuangan dan 1 (satu) lembar disimpan oleh Bagian PP.
- d) PPD untuk pendistribusian ZIS harus ditandatangani oleh pejabat yang berwenang sebagai dokumen yang merefleksikan secara lengkap bahwa pendistribusian zakat adalah sah sesuai syariah dan peraturan perundang-undangan.

e) Pembukuan Pendistribusian zakat dilakukan oleh Bagian Pendistribusian ZIS dan Bagian Keuangan berdasarkan atas lembar PPD yang telah disahkan tersebut. PPD yang tidak dilengkapi dengan tandatangan pejabat yang berwenang, dianggap tidak sah dan tidak dibenarkan diproses pembukuannya oleh Bagian Pendistribusian ZIS dan Bagian Keuangan.

5) Prosedur Pendistribusian ZIS

a) Usulan Pendistribusian ZIS dapat berasal dari:

- Surat permohonan eksternal
- Rencana program/proyek yang didasarkan pada RKAT atau Renstra

b) Untuk permohonan yang berasal dari eksternal, Amil Zakat Pendistribusian (AZP) menerima surat permohonan dari mustahik, kemudian melakukan survey atau penilaian kelayakan Mustahik Hasil survey atau penilaian kelayakan Mustahik dituangkan dalam laporan Surat permohonan dan laporan hasil survey atau penilaian kelayakan tersebut disampaikan kepada Kepala Bagian Pendistribusian dan Pendayagunaan

c) Untuk program yang merupakan pelaksanaan dan RKAT atau Renstra, Kepala Bagian Pendistribusian dan Pendayagunaan membuat proposal program secara lengkap

- d) Kepala Bagian Pendistribusian dan Pendayagunaan mengevaluasi kelayakan permohonan atau rencana. Apabila permohonan dan rencana dinilai layak, maka Kepala Bagian Pendistribusian dan Pendayagunaan mengajukan Memorandum Pendistribusian ZIS (MPZIS) Apabila tidak layak, maka Kepala Bagian Pendistribusian dan Pendayagunaan mengintruksikan kepada AZP untuk membuat surat pemberitahuan penolakan kepada Bagian SDM dan Umum
- e) Setelah MPZIS mendapatkan persetujuan pejabat yang berwenang, maka AZP menyiapkan Permohonan Pencairan Dana (PPD).
- f) AZP mengirimkan Permohonan Pencairan Dana ZIS (PPD) yang sudah ditanda tangani sebanyak 2 (dua) lembar sebagai berikut:
- AZP mengirimkan PPD sebanyak 2 (dua) lembar ke Bagian Keuangan untuk dasar pentransferan ZIS ke bank dengan nomor rekening mustahik atau secara tunai
 - Kepala Bagian Pendistribusian dan Pendayagunaan bertanggung jawab penuh atas keabsahan dan PPD sebagai dokumen yang menjadi media dasar utama dalam pendistribusian dan pengeluaran dana ZIS.

- Tanda terima dari lembar PPD dan beserta lampirannya masing-masing Bagian Pendistribusian ZIS dan Bagian Keuangan Tanggal penerimaan dengan tanda tangan penerima harus tercantum di dalamnya Lembar penerimaan ini diarsipkan oleh AZP sebagai bukti bahwa berkas tersebut telah diserahkan pada waktunya
- g) AZP setelah menerima berkas PPD segera menyiapkan folder Pendistribusian Zakat untuk setiap penerima Zakat
- h) Bagian Keuangan, setelah menerima lembar PPD, segera memastikan ketersediaan dana ZIS yang akan didistribusikan sebagaimana dimohonkan di dalam PPD serta memberikan informasi ketersediaan dana kepada AZP.
- i) Setelah lembar PPD diterima dari AZP yang mencantumkan nama bank dan nomor rekening mustahik penerima ZIS per program/proyek bersangkutan, Bagian Keuangan melaksanakan penrasferan ke rekening bank Mustahik yang bersangkutan atau menyerahkan secara tunai.
- j) AZP mengarsipkan semua berkas MPZIS dalam urutan di dalam folder PZIS dan meregistrasi penyimpanan folder tersebut serta menyimpan folder dalam filing cabinet khusus. Folder tidak dibenarkan dipinjam kecuali mendapat

persetujuan oleh Kepala Bagian Pendistribusian dan Pendayagunaan dengan permintaan tertulis dan dengan tanda terima. Folder tersebut harus dikembalikan kepada Kepala Bagian Pendistribusian dan Pendayagunaan dalam waktu 2 (dua) hari dan dapat dipinjamkan lagi dengan prosedur yang sama.

7. Program Pendistribusian dan Pendayagunaan BAZNAS Provinsi Kalimantan Selatan

Sebagai agama yang rahmatan lil álamín, Islam mengatur bagaimana pemeluknya dapat hidup secara seimbang, yaitu menjalankan aspek hubungannya dengan Allah maupun hubungannya dengan manusia lainnya. Hadits Rasulullah SAW menyatakan bahwa “Islam ditegakkan di atas lima perkara, yaitu mengesakan Allah, mendirikan shalat, mengeluarkan zakat, berpuasa pada bulan Ramadhan, dan mengerjakan Haji.” (HR Bukhari Muslim). Dalam hadits tersebut salah satu amal ibadah yang mewujudkan perkara hubungan sosial adalah diwajibkannya untuk mengeluarkan zakat. Zakat memang salah satu amal ibadah yang memiliki keunikan tersendiri. Jika dibandingkan dengan amalan shalat, puasa maupun haji yang memiliki nilai habluminallah yang begitu tinggi, untuk zakat sedikit berbeda. Tanpa mengesampingkan nilai tersebut, zakat justru memperlihatkan nilai sosial yang begitu jelas. Pengamalan

terhadap ibadah yang satu ini dapat mencerminkan kepedulian seorang muslim terhadap sesama. Karena jelas sudah ditentukan orang - orang yang berhak menerima saluran bantuan dana zakat atau yang disebut sebagai mustahik.

Mustahik adalah orang atau lembaga yang berhak menerima program pendistribusian dan pendayagunaan zakat yang termasuk dalam golongan fakir, miskin, amil, muallaf, riqab, gharimin, fiisabilillah dan ibnu sabil. Seperti yang terkandung dalam QS. At Taubah ayat 60 yang berbunyi *“Sesungguhnya shadaqah (zakat-zakat) itu hanyalah untuk orang-orang fakir, orang-orang miskin, pengurus-pengurus zakat, para muallaf yang dibujuk hatinya, untuk (memerdekakan) budak, orang-orang yang berhutang, untuk dijalan Allah dan orang-orang yang sedang dalam perjalanan. Sebagai suatu ketetapan yang diwajibkan Allah, dan Allah maha mengetahui lagi maha bijaksana.”* Dengan ketentuan penyaluran tersebut, diharapkan mampu mensejahterakan dan meningkatkan kualitas hidup mereka. Adapun pengertian dari masing-masing yang termasuk dalam golongan 8 ashnaf adalah sebagai berikut :

Tabel 1.2 Golongan Ashnaf

Golongan Ashnaf

Ashnaf	Pengertian
--------	------------

Fakir	Orang yang tidak mempunyai penghasilan dan juga tidak memiliki kemampuan untuk mencari penghasilan atau usaha
Miskin	Orang yang mempunyai penghasilan namun tidak dapat mencukupi kebutuhan hidup pokoknya
Amil	Petugas yang melakukan pengumpulan maupun Pendistribusian dan Pendayagunaan Zakat
Mualaf	Orang yang baru memeluk Islam atau yang dibujuk hatinya
Riqab	Budak yang ingin merdeka dengan membeli dirinya sendiri dari majikannya dengan cara bekerja dan mengumpulkan uang yang genap, maka uang tersebut diberikan kepada majikannya dan bisa menjadi orang yang merdeka.
Gharimin	Orang yang mempunyai hutang untuk memenuhi kebutuhan pokoknya
Fiiisabilillah	Orang, lembaga atau kegiatan yang bergerak dalam rangka syiar Islam
Ibnu Sabil	Orang yang kehabisan bekal untuk memenuhi tujuannya

Penyaluran dana zakat yang dilakukan oleh BAZNAS Kalsel dibedakan berdasarkan kebutuhan mustahik. Pertama, penyaluran dana zakat untuk kegiatan konsumtif atau layanan kedaruratan (pendistribusian) yang mencakup bantuan pendidikan, bantuan

kesehatan, bantuan kemanusiaan, dan bantuan pada bidang dakwah dan advokasi seperti pengadaan da'i untuk daerah rawan akidah. Pendistribusian zakat ditujukan kepada mustahik yang belum mampu untuk memenuhi kebutuhan dasarnya. Dalam hal ini, pendistribusian difokuskan pada area *Had Kifayah* prioritas pertama, kedua dan ketiga.

Penyaluran dana zakat yang sifatnya produktif (pendayagunaan) mencakup bantuan dalam bidang ekonomi, pendidikan, dan kesehatan. Dalam hal ini, pendayagunaan difokuskan pada area *Had Kifayah* prioritas empat. Dalam area ini, mustahik sudah dapat dikategorikan sebagai mustahik yang sudah dapat memenuhi kebutuhan dasarnya. Oleh sebab itu, program pengentasan kemiskinan yang diberikan dapat berupa kegiatan yang meningkatkan kapasitas produktifnya agar dapat meningkatkan kesejahteraan mustahik seperti program kewirausahaan dan pemberdayaan masyarakat. Berikut ini merupakan tabel jumlah mustahik di BAZNAS Kalsel :

**Tabel 1.3 Jumlah Mustahik
Jumlah Mustahik
Tahun 2015 – 2020**

PROGRAM	JUMLAH PENERIMA MANFAAT (ORANG)					
	2015	2016	2017	2018	2019	2020
Ekonomi	-	8	8	35	160	27

Pendidikan	60	377	402	493	164	398
Dakwah dan Advokasi	90	560	570	1310	14420	6837
Kemanusiaan	2500	700	410	551	2227	325
Kesehatan	20	-	10	40	138	6850

a. Program Ekonomi

Program Ekonomi BAZNAS Kalsel adalah program pendayagunaan ZIS dan dana sosial keagamaan lainnya (DKSL) di bidang ekonomi secara komprehensif meliputi program modal usaha mustahik, ekonomi kreatif, pemberdayaan usaha tani, revitalisasi pasar desa, dan pemberdayaan usaha perikanan darat dan laut, serta beragam model penanganan dan pemberdayaan untuk meningkatkan kesejahteraan mustahik. Program Ekonomi BAZNAS Kalsel bertujuan untuk meningkatkan pendapatan dan pengentasan kemiskinan sebagai pemberdayaan mustahik.

Dari rentang waktu 2015-2020, program ekonomi yang sudah dijalankan di BAZNAS Kalsel adalah sebagai berikut :

1) Micropreneur

BAZNAS Kalsel selalu mengupayakan agar dapat membantu pemerintah dalam program pengentasan kemiskinan salah satunya adalah mendampingi dan menguatkan para pedagang kecil mikro di Kalimantan Selatan melalui Program

Micropreneur. Program ini adalah bentuk penyaluran ZIS berupa bantuan modal usaha untuk penguatan produktifitas pedagang serta perbaikan/peningkatan sarana usaha. Syarat utama peserta program adalah mustahik yang berpengalaman mengelola usaha dan berada dalam prioritas 3 atau 4 *Had Kifayah*. Namun ada pengecualian untuk peserta program yang berada dalam prioritas 2 *Had Kifayah* dapat ikut serta jika usaha yang dilakukan merupakan satu-satunya mata pencaharian untuk bertahan hidup. Dalam Program Micropreneur, peserta program didampingi oleh BAZNAS Kalsel dengan melakukan kegiatan monitoring evaluasi berkala terhadap pengelolaan usaha serta kondisi keluarga. Jumlah mustahik yang bisa dibantu melalui program micropreneur rentang waktu 2015-2020 adalah :

Uraian	2015	2016	2017	2018	2019	2020
Micropreneur	31	32	30	20	55	22

2) Z-Mart

Salah satu program pendayagunaan di BAZNAS Kalsel guna menyalurkan ZIS produktif adalah Z-Mart. Program ini bertujuan meningkatkan kapasitas warung kelontong/pengusaha retail sehingga dapat tumbuh dan berkembang di tengah pasar ritel modern. BAZNAS Kalsel

berupaya melindungi pengusaha retail kecil dari persaingan usaha retail yang tumbuh tak terkendali. Pendekatan pada program ini adalah dengan mendorong diversifikasi produk peserta program serta meningkatkan kualitas tempat usaha. Selain itu BAZNAS Kalsel juga mendampingi peserta program dengan mengadakan pelatihan-pelatihan untuk meningkatkan kapasitas SDM dalam mengelola bisnis usaha serta melahirkan kemitraan antara peserta program dengan perbankan untuk layanan belanja non tunai dan lainnya. BAZNAS Kalsel juga berkomitmen untuk menguatkan peserta program dalam kegiatan promosi usaha. Program ini baru diluncurkan pada tahun 2020, dengan lokasi percontohan di Banjarmasin dan Tabalong, dengan jumlah mustahik yang dibantu melalui program Z-Mart 5 orang.

3) Pasar Online Mitra BAZNAS

Fasilitas akses pasar merupakan salah satu upaya BAZNAS Kalsel dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi para pelaku UMKM yang didampingi. Program yang diluncurkan di tahun 2020 ini, akses pasar yang disediakan oleh BAZNAS Kalsel adalah pasar online yang diusung di tahap awal melalui platform Instagram. Pasar Online Mitra BAZNAS menaungi usaha dari beberapa

program ekonomi yaitu : Program Pedagang I, Pedagang II, Micropreneur BAZNAS, Kebun Sehat BAZNAS, dan Program Tenun BAZNAS

Di masa pandemi Covid – 19 Pasar Online Mitra BAZNAS mendapat respon positif dari masyarakat, tidak sedikit yang mengunjungi halaman akun Instagram yang dikelola untuk berbelanja. Para mustahik yang menjadi mitra di pasar online ini memanfaatkan kesempatan untuk semakin meningkatkan kapasitas usaha dan berinovasi agar produktifitas tidak menurun saat pandemi Covid - 19. Jumlah mustahik yang dibantu melalui program Pasar Online Mitra BAZNAS sebanyak 40 orang.

4) Program Pedagang

BAZNAS Kalsel mengusung Program Pedagang karena sektor UMKM masih unggul menyumbang sebanyak 60 persen terhadap PDB. Program Pedagang bertujuan memberikan tambahan modal usaha serta mendorong pedagang kecil sektor kuliner untuk berusaha dengan pengembangan bisnis kreatif dan sesuai syari'ah. BAZNAS Kalsel mengupayakan menumbuhkan sikap kemandirian kepada para mustahik serta perilaku keseharian sesuai syariat islam. Program ini berupa pemberian bantuan tambahan modal usaha, pengembangan

bisnis dengan sistem pembinaan, pelatihan dan pendampingan hukum dalam proses perizinan usaha. Program Pedagang BAZNAS diperuntukan kepada pedagang kecil dari masyarakat menengah ke bawah dalam prioritas 3 dan 4 *Had Kifayah*.

Jumlah mustahik yang dibantu melalui program Pedagang rentang waktu 2015-2020 adalah :

Uraian	2015	2016	2017	2018	2019	2020
Program Pedagang	-	-	-	15	40	-

5) Program Bengkel AC

Program Bengkel yang digagas ini dalam rangka turut serta meningkatkan jumlah wirausaha di Indonesia. Adapun dasar dari memilih program di sektor perbengkelan yang akan menjurus ke bidang jasa service Air Conditioning (AC) disebabkan saat ini pengguna AC semakin banyak. Hal ini tidak lepas dari peningkatan suhu yang ekstrim di dunia khususnya di Indonesia sehingga AC menjadi kebutuhan untuk rumah maupun kantor. Melihat kondisi tersebut, hal ini dapat dijadikan peluang karena semakin banyak jumlah AC di Indonesia maka semakin banyak pula diperlukan jasa untuk perawatannya.

Program Bengkel AC BAZNAS Kalsel adalah salah satu Program Bidang Pendistribusian dan Pendayagunaan yang bergerak di bidang pemberdayaan ekonomi. Program ini berupa pemberian bantuan pelatihan, modal usaha kelompok, pengembangan bisnis dengan sistem pembinaan dan pendampingan. Program Bengkel BAZNAS yang diperuntukan kepada masyarakat menengah ke bawah dengan ashnaf miskin.

Jumlah mustahik yang dibantu melalui program Bengkel AC yang diluncurkan pada tahun 2019 ini sebanyak 20 orang.

6) Kebun Sehat

Program Kebun Sehat BAZNAS Kalsel berupa pemberian bantuan kelompok, pengembangan bisnis dengan sistem pembinaan, pelatihan, penyediaan pasar dan pendampingan. Program Kebun sehat BAZNAS Kalsel diperuntukan kepada kelompok dari masyarakat menengah ke bawah dengan ashnaf miskin. Program ini memfasilitasi kelompok masyarakat dari keluarga kurang mampu untuk pengadaan kebun hidroponik dan mendorong kelompok masyarakat dari keluarga kurang mampu untuk berusaha dengan pengembangan bisnis kreatif berbasis perkebunan hidroponik dan sesuai syari'ah. Saat ini anggota Kebun Sehat BAZNAS Kalsel yang berlokasi di Banjarmasin ini berjumlah 30 orang dan telah memiliki 2 buah *Green house* dengan instalasi hidroponik sebanyak 7000

lubang dan 4 buah rakit apung hidroponik. Selain melakukan pemberdayaan ekonomi, BAZNAS Kalsel bermaksud untuk turut serta mendukung ketahanan pangan para mustahik dengan menghasilkan makanan dari kebun sendiri.

7) Zakat Community Development (ZCD) Manurung

ZCD Manurung adalah program pemberdayaan ekonomi BAZNAS Kalsel berbasis kelompok pengrajin Tenun Pagatan. Bentuk program berupa pemberian bantuan kelompok, pengembangan bisnis dengan sistem pembinaan, pelatihan, penyediaan pasar dan pendampingan. BAZNAS Kalsel mendampingi para mustahik untuk mewarna dengan pewarna alam demi memperluas akses pasar menuju Eco Fashion. program ini diluncurkan pada tahun 2019 dengan lokasi di Tanah Bumbu dan jumlah yang dibantu sebanyak 15 orang.

b. Program Pendidikan

Program Pendidikan BAZNAS Kalsel adalah program penyaluran Zakat, Infak, Sedekah (ZIS), dan Dana Sosial Keagamaan Lainnya (DSKL) bidang pendidikan kepada mustahik secara komprehensif dalam rangka meningkatkan kualitas hidup manusia Indonesia. Program Pendidikan BAZNAS Kalsel bertujuan untuk memberikan akses pendidikan kepada mustahik baik di

wilayah perkotaan, pedesaan, tertinggal, terdepan dan terluar Kalimantan Selatan, menjadikan program bidang pendidikan sebagai model penanganan mustahik, serta meningkatkan indeks pembangunan manusia Kalimantan Selatan.

Dari rentang waktu 2015-2020, Program Pendidikan yang sudah dijalankan di BAZNAS Kalsel adalah sebagai berikut :

1) Layanan Aktif Respon Pendidikan

Layanan Aktif Respon Pendidikan adalah salah satu program kerja Layanan Aktif BAZNAS Kalsel yang memiliki peran dalam pendistribusian dan pendayagunaan dana ZIS kepada golongan yang berhak, untuk bisa mengurangi dampak keparahan kemiskinan melalui pendidikan sesuai SDG's nomor 4. Program ini merupakan program layanan darurat sosial untuk mustahik dengan model penanganan tepat sasaran, tepat waktu (cepat) dan tepat penanganan. Terdapat prinsip – prinsip pada pelaksanaannya antara lain cepat, tepat, koordinasi, prioritas, berhasilguna, berdayaguna, dan akuntabilitas. Bentuk layanan aktif respon pendidikan adalah bantuan hutang biaya pendidikan dan bantuan peralatan pendidikan. Cakupan wilayah kerja adalah di seluruh Kalimantan Selatan namun diutamakan di Kota Banjarmasin, kota terpadat penduduk di Kalimantan Selatan.

Jumlah mustahik yang dibantu melalui program Layanan Aktif Respon Pendidikan rentang waktu 2015-2020 adalah :

Uraian	2015	2016	2017	2018	2019	2020
Program Respon Pendidikan	204	165	302	63	84	76

2) Bantuan Sarana Pendidikan

Bantuan sarana pendidikan merupakan bentuk penyaluran ZIS untuk meningkatkan kualitas sarana dan prasarana pendidikan di Kalimantan Selatan sesuai SDG's nomor 4. Bantuan yang disalurkan dapat berupa perbaikan ruangan sekolah, pembangunan ruang sekolah, hingga pengadaan fasilitas dan peralatan belajar mengajar.

Jumlah mustahik yang dibantu melalui program Bantuan Sarana Pendidikan rentang waktu 2015-2020 adalah :

Uraian	2015	2016	2017	2018	2019	2020
Program Sarana Pendidikan	-	-	-	350	-	322

3) Beasiswa BAZNAS

Program Beasiswa BAZNAS Kalsel adalah salah satu Program Bagian Pendistribusian dan Pendayagunaan yang bergerak di bidang pendidikan melalui pemberian beasiswa biaya pendidikan, pengembangan keterampilan dengan sistem pembinaan, pelatihan dan pendampingan. Program beasiswa ini

akan memberikan pendanaan pendidikan bagi para mustahik asnaf miskin dan fii sabilillah yang menempuh pendidikan sarjana. Selain pendanaan, juga diberikan pembinaan bagi para peserta agar sesuai dengan tujuan yang hendak dicapai. BAZNAS Kalsel melakukan kegiatan monitoring dan evaluasi terhadap peserta program setiap bulan untuk memantau kondisi akademis dan memberikan pelatihan softskill peserta program.

Jumlah mustahik yang bisa dibantu melalui program beasiswa BAZNAS rentang waktu 2015-2020 adalah :

Uraian	2015	2016	2017	2018	2019	2020
Program Beasiswa	105	-	100	80	80	-

c. Program Kesehatan

BAZNAS Kalsel dalam mengusung program kesehatan menitikberatkan pada aspek manusia dan lingkungan. Program yang digagas adalah Layanan Aktif Respon kesehatan, Rumah Sehat BAZNAS/Suaka Ananda, Teras Sehat, Penanggulangan Covid-19 dan Bantuan Fasilitas Sanitasi Bersih.

1) Layanan Aktif Respon Kesehatan

Layanan Aktif Respon Kesehatan adalah salah satu program kerja Layanan Aktif BAZNAS yang memiliki peran dalam pendistribusian dan pendayagunaan dana ZIS kepada golongan yang berhak, untuk bisa mengurangi dampak keparahan

kemiskinan melalui kesehatan sesuai SDG's nomor 3. Program ini merupakan program layanan darurat sosial untuk mustahik dengan model penanganan tepat sasaran, tepat waktu (cepat) dan tepat penanganan. Terdapat prinsip – prinsip pada pelaksanaannya antara lain cepat, tepat, koordinasi, prioritas, berhasilguna, berdayaguna, dan akuntabilitas. Bentuk layanan aktif respon kesehatan adalah bantuan kedaruratan kesehatan, bantuan biaya kesehatan keluarga, bantuan peralatan dan fasilitas kesehatan, serta bantuan pelayanan kesehatan untuk masyarakat. Cakupan wilayah kerja adalah di seluruh Kalimantan Selatan namun diutamakan di Kota Banjarmasin, kota terpadat penduduk di Kalimantan Selatan.

Jumlah mustahik yang bisa dibantu melalui program Layanan Aktif Respon Kesehatan rentang waktu 2015-2020 adalah :

Uraian	2015	2016	2017	2018	2019	
Program Layanan Aktif Respon Kesehatan	5	30	10	40	63	

2) Rumah Sehat BAZNAS

Merupakan suatu program yang mewakili BAZNAS Kalsel dalam pelayanan kesehatan melalui kerjasama dengan klinik Suaka Ananda secara terpadu kepada seluruh mustahik termasuk pelayanan kesehatan di daerah Banjarmasin yang meliputi aspek kuratif, preventif, rehabilitatif, promotif dan advokatif seta mengikuti peraturan dan perundang-Undangan kesehatan di Republik Indonesia. Sementara ini dalam program ini hanya menyediakan pelayanan dokter umum dan dokter gigi.

Jumlah mustahik yang bisa dibantu melalui program rumah sehat BAZNAS-Suaka Ananda rentang waktu 2015-2020 adalah :

Uraian	2015	2016	2017	2018	2019	2020
Program Rumah Sehat					20	84

3) Teras Sehat

Program pelayanan kesehatan di luar ruang dipinggiran kota, pemukiman di gang kecil sampai pemukiman di pesisir sungai kota Banjarmasin. Program ini berupa pelayanan kesehatan yang meliputi aspek kuratif, preventif, rehabilitatif, promotif dan advokatif. Bentuk kegiatan dalam program Teras Sehat adalah :

- a) Pemberian edukasi kesehatan kepada masyarakat yang jauh dari pelayanan kesehatan.
- b) Pemeriksaan dan pemberian pengobatan kepada dhuafa yang membutuhkan.

Jumlah mustahik yang bisa dibantu melalui program Teras Sehat BAZNAS rentang waktu 2015-2020 adalah :

Uraian	2015	2016	2017	2018	2019	2020
Program Teras Sehat	-	-	-	50	-	68

4) Penanggulangan Covid-19

Dalam menghadapi pandemi Covid 19, BAZNAS Kalsel memberikan perhatian khusus dengan meluncurkan program – program kesehatan untuk membersamai masyarakat melawan virus Covid – 19. Jumlah penerima bantuan terkait covid-19

sebanyak 3.015 orang. Berikut di bawah ini kegiatan penyaluran yang bertujuan untuk menanggulangi Covid – 19 :

a) Wastafel Sehat

BAZNAS Kalsel menyebar bantuan berupa wastafel (tempat cuci tangan portabel) dengan tujuan membantu meminimalisir penyebaran virus kepada masyarakat yang berada di fasilitas-fasilitas publik. Hal ini dikarenakan masyarakat masih belum bisa total berhenti beraktivitas di luar rumah mengikuti anjuran pemerintah. Beberapa penyebab utamanya adalah mencari nafkah dan memenuhi kebutuhan pokok seperti berbelanja ke pasar dan lain lain. Selain itu menurut WHO, Badan Kesehatan Dunia, mencuci tangan dengan sabun di air yang mengalir merupakan salah satu cara paling efektif mencegah penyebaran virus corona covid-19. Cara ini bahkan lebih efektif membunuh virus dibanding memakai handsanitizer. Mencuci tangan sangat disarankan, apalagi jika masyarakat masih harus berkegiatan di luar rumah. Virus covid-19 bisa menempel di berbagai permukaan benda yang masyarakat pegang. Dalam kegiatan ini, BAZNAS Kalsel memasang wastafel sehat di 21 titik yang berada di fasilitas – fasilitas publik.

b) Bantuan Handsanitizer

Handsanitizer sempat menjadi barang langka dengan harga meningkat tinggi. Padahal masyarakat memerlukan handsanitizer untuk sanitasi ringkas di luar rumah sebelum menemukan akses fasilitas cuci tangan. Berdasarkan hal tersebut melatarbelakangi BAZNAS Kalsel untuk menginisiasi kegiatan penyaluran handsanitizer. Hal ini bertujuan untuk memudahkan mustahik mendapatkan handsanitizer di saat harganya yang melambung tinggi. BAZNAS Kalsel menyalurkan sebanyak 10 liter untuk masyarakat.

c) Bantuan Masker

Salah satu upaya pencegahan penularan virus Covid – 19 adalah menggunakan masker saat beraktifitas di luar rumah. Saat pandemi Covid – 19, masker kesehatan sempat langka dan harga melambung tinggi sehingga pemerintah mengarahkan agar masyarakat menggunakan masker reusable. Oleh karena itu, BAZNAS Kalsel menyalurkan 2.050 pcs masker reusable untuk mustahik demi membersamai pencegahan penularan Covid – 19 di Kalimantan Selatan.

d) Bantuan Alat Pelindung Diri

BAZNAS Kalsel mengupayakan membersamai tenaga medis yang berjuang di garda terdepan bisa mendapatkan

standar keselamatan yang tinggi dalam menjalankan tugas menangani pasien terinfeksi Covid – 19. Oleh karena itu BAZNAS Kalsel menyalurkan bantuan APD untuk tenaga kesehatan sebanyak 20 pcs.

e) Bantuan Fasilitas Sanitasi Bersih

BAZNAS Kalsel turut serta mendukung peningkatan kualitas fasilitas sanitasi sesuai target SDG's nomor 6. Dalam hal ini BAZNAS Kalsel bergerak mulai dari membangun fasilitas sanitasi bersih di sekolah – sekolah pelosok Kalimantan Selatan. Jumlah mustahik yang dibantu melalui program Bantuan Fasilitas Sanitasi Bersih sebanyak 113 orang.

d. Program Kemanusiaan

1) Layanan Aktif BAZNAS

BAZNAS Kalsel mengusung program Layanan Aktif BAZNAS (LAB) dalam rangka meningkatkan manfaat zakat dengan mengakomodir kebutuhan mustahik secara prima, sehingga perlu mendayagunakan zakat di bidang sosial. Layanan Aktif BAZNAS adalah program layanan darurat sosial untuk mustahik dengan model penanganan tepat sasaran, tepat waktu (cepat) dan tepat penanganan. Di bidang kemanusiaan, Layanan Aktif BAZNAS melayani jenis layanan bantuan akses tempat tinggal (biaya kontrakan dan atau renovasi rumah),

bantuan akses konsumsi (biaya hidup dan pakaian), bantuan akses transportasi, dan bantuan hutang untuk pemenuhan biaya hidup dasar.

Jumlah mustahik yang dibantu melalui program layanan aktif BAZNAS (LAB) rentang waktu 2015-2020 adalah :

Uraian	2015	2016	2017	2018	2019	2020
Program (LAB)	15	48	410	301	560	265

2) BAZNAS Tanggap Bencana

Program BAZNAS Tanggap Bencana bertujuan mengurangi dampak bencana yang mengakibatkan kemiskinan dan menekan risiko keterparahan kemiskinan akibat bencana. Dalam program ini BAZNAS Kalsel membantu perbaikan rumah akibat bencana dan bantuan dapur umum untuk menyediakan kebutuhan pokok berupa makanan siap saji 3 kali per hari dengan menu seimbang dan bergizi.

Jumlah mustahik yang dibantu melalui program BAZNAS Tanggap Bencana (BTB) rentang waktu 2015-2020 adalah :

Uraian	2015	2016	2017	2018	2019	2020
Program (BTB)	-	-	-	-	324	32

3) Respon Pangan Lansia

Masih minimnya infrastruktur ramah lansia serta banyaknya ditemukan para lansia yang sudah tidak berdaya

untuk memenuhi kebutuhan hidupnya sehingga hanya mengharap belas kasihan dari lingkungan sekitar. Para lansia ini sebagian besar tidak hidup bersama sanak saudara yang dapat dijadikan tumpuan hidup. Hal ini menginisiasi BAZNAS Kalsel menginisiasi kegiatan penyaluran untuk membantu para mustahik lansia. Tujuannya adalah meringankan kesulitan lansia untuk memenuhi kebutuhan pokok seperti akses konsumsi pangan, papan dan sandang yang keterbatasan akses. Dalam program ini BAZNAS Kalsel setiap bulannya menyalurkan dana untuk kebutuhan hidup mustahik lansia ke rumah langsung demi memuliakan dan memberi perhatian khusus. Program yang diluncur ditahun 2020 dengan lokasi di Banjarmasin, telah membantu mustahik sebanyak 28 orang. Program ini Insyallah akan diteruskan ditahun-tahun berikutnya.

e. Program Dakwah dan Advokasi

1) Program Ramadhan

Program Ramadhan adalah program tematik di Bagian Pendistribusian dan Pendayagunaan BAZNAS Kalsel untuk membantu mustahik menjalankan ibadah di bulan Ramadhan.

a) Paket Ramadhan Bahagia

Program untuk membantu mustahik dalam menyediakan makanan sahur dan berbuka, BAZNAS Kalsel memberikan

santunan berupa paket ramadhan bahagia. Paket ini berisi bahan makanan dan peralatan ibadah (beras,kental manis, gula pasir, minyak goreng, teh celup, sirup, kue lebaran, sarung/mukena dan sajadah). Paket diantar langsung kepada penerima manfaat, sehingga mereka tidak lagi mengantri dan berdesak-desakan tanpa menyulitkan mereka. Hal ini merupakan upaya memuliakan para mustahik yang tidak mampu mengambil haknya ke BAZNAS Kalsel karena terbatasnya akses.

Jumlah mustahik yang bisa dibantu melalui program Paket Ramadhan bahagia rentang waktu 2015-2020 adalah :

Uraian	2015	2016	2017	2018	2019	2020
Program Paket Ramadhan Bahagia	1.100	100	2.199	650	1.250	1.500

b) Hidangan Berkah Ramadhan

Program Hidangan Berkah Ramadhan adalah program penyediaan hidangan makanan untuk berbuka puasa bagi para mustahik dari keluarga kurang mampu di daerah Banjarmasin. Hidangan berkah ramadhan berisikan paket nasi, lauk pauk lengkap serta takjil untuk berbuka puasa. Hidangan diantar langsung kepada penerima manfaat, sehingga mereka tidak lagi mengantri dan

berdesak-desakan tanpa menyulitkan mereka. Hal ini merupakan upaya memuliakan para mustahik yang tidak mampu mengambil haknya ke BAZNAS Kalsel karena terbatasnya akse

Jumlah mustahik yang dibantu melalui program Hidangan Berkah Ramadhan rentang waktu 2015-2020 adalah :

Uraian	2015	2016	2017	2018	2019	
Program Hidangan Berkah Ramadhan	100	760	-	760	3.000	3.000

2) BAZNAS Syiar Dakwah

BAZNAS Syiar Dakwah merupakan penyaluran untuk kegiatan-kegiatan yang mendukung dan menyebarkan ajaran agama Islam dalam rangka mewujudkan kehidupan masyarakat yang sesuai dengan nilai-nilai Islam, keadilan ekonomi, keberpihakan kepada masyarakat lemah, dan meningkatkan harkat dan martabat bangsa dan umat. Dalam program ini terdapat penyaluran seperti dakwah melalui media digital serta non digital serta individu dan lembaga yang menjalankan kegiatan dakwah juga termasuk dalam sasaran program BAZNAS Syiar Dakwah.

Jumlah mustahik yang dibantu melalui program BAZNAS Syiar Dakwah rentang waktu 2015-2020 adalah :

Uraian	2015	2016	2017	2018	2019	2020
Program BAZNAS Syiar Dakwah	-	-	-	270	-	974

3) Bantuan Sarana Ibadah

Bantuan sarana ibadah diusung oleh BAZNAS Kalsel bertujuan agar membantu kelancaran serta kemudahan untuk umat muslim dalam menjalankan ibadah. Bantuan ini dapat berupa perbaikan serta pembangunan masjid atau musholla hingga ke pelosok Kalimantan Selatan, dukungan untuk para tahfidz dan belajar Al-Qur'an, pendistribusian Al-Qur'an dan dukungan untuk pendidikan berlatarbelakang agama Islam.

Jumlah mustahik yang dibantu melalui program Bantuan Sarana Ibadah rentang waktu 2015-2020 adalah :

Uraian	2015	2016	2017	2018	2019	2020
Program Bantuan Sarana Ibadah	140	407	400	580	2.240	1.363

4) Program Bantuan Muallaf

Program ini berupa penyaluran dana demi bergerak untuk melakukan pembinaan dan pendampingan kepada muallaf sesuai tuntutan syariat Islam agar menjadi muslim dan muslimah kaffah serta memiliki kemandirian ekonomi.

Sementara ini BAZNAS Kalsel melakukan kemitraan dengan para da'i di daerah kelompok muallaf dan rawan akidah untuk mendampingi para muallaf.

Jumlah muallaf yang dibantu melalui program ini dalam rentang waktu 2015-2020 adalah :

Uraian	2015	2016	2017	2018	2019	2020
Program Muallaf	-	-	-	270	170	-

5) Hidangan Berkah Jumat

Melalui program Hidangan Berkah Jumat, BAZNAS Kalsel mempersamai umat muslim di wilayah Kota Banjarmasin untuk mengikuti Rasulullah SAW dalam mengagungkan, mengistimewakan dan juga memuliakan hari Jumat jika dibandingkan dengan hari yang lain. Program yang diluncurkan tahun 2019 ini berupa membagikan hidangan setiap hari Jumat untuk umat muslim di sekitar Kota Banjarmasin. Secara tidak langsung BAZNAS Kalsel mengajak umat muslim untuk melakukan sedekah Jumat. Jumlah mustahik yang dibantu melalui program Hidangan Berkah Jumat sebanyak 2.400 orang.

6) Tebar Manfaat Kurban

Program Tebar Manfaat Kurban adalah program ibadah kurban yang dilaksanakan di daerah yang sudah lama tidak

menerima daging kurban atau tidak pernah, daerah rawan akidah dan daerah terpencil atau sulit akses menuju kota. Tujuan utama pelaksanaan ibadah kurban melalui program ini adalah mengupayakan pemerataan pendistribusian daging kurban sehingga mengurangi penumpukan daging kurban di kota. Selain itu secara tidak langsung program ini membantu meningkatkan asupan gizi untuk masyarakat. program yang diluncurkan pada tahun 2019 ini, telah membantu mustahik yang dibantu melalui program Tebar Manfaat Qurban rentang waktu 2015-2020 adalah :

Uraian	2015	2016	2017	2018	2019	2020
Program Tebar Manfaat Qurban	-	-	-	270	170	-

B. Analisa Penerapan Nilai-Nilai Maqashid Syariah Dalam Pendistribusian Zakat Oleh Badan Amil Zakat Provinsi Kalimantan Selatan

Penulis dalam Definisi Operasional telah menjabarkan bahwa data yang sudah terpapar di atas akan di analisa menggunakan perspektif *Maqashid Syariah* dalam penggunaan dana zakat.

Allah telah menerangkan dalam Q.S At-Taubah (9) ayat 60 bahwa asnaf Zakat terbagi atas 8 golongan :

إِنَّمَا الصَّدَقَتُ لِلْفُقَرَاءِ وَالْمَسْكِينِ وَالْعَامِلِينَ عَلَيْهَا وَالْمُؤَلَّفَةِ قُلُوبُهُمْ وَفِي الرِّقَابِ وَالْغَارِمِينَ

وَفِي سَبِيلِ اللَّهِ وَأَبْنِ السَّبِيلِ ۗ فَرِيضَةً مِّنَ اللَّهِ ۗ وَاللَّهُ عَلِيمٌ حَكِيمٌ م - ١٦

Terkait dengan pendistribusian, Imam Abu Ja'far ath-Thabari menukil pendapat mayoritas ulama bahwa orang yang bertugas (amil) mengelola zakat boleh memberikan zakat kepada siapapun yang dikehendakinya dari delapan golongan. Sesungguhnya Allah menjelaskan bahwa yang berhak menerima zakat adalah delapan golongan asnaf namun tidak mewajibkan untuk membagikan sekaligus kedelapan asnaf.¹

Menurut keterangan diatas jelas bahwa penting bahwa penerima manfaat zakat ini adalah delapan golongan yang sudah disebutkan dalam Al-Quran. Berdasarkan program-program Badan Amil Zakat Provinsi Kalimantan Selatan jelas terlihat bahwa Badan Amil Zakat Provinsi Kalimantan Selatan telah mengikuti amanat undang-undang dimana memberikan bantuan atau pendistribusian zakat secara konsumtif maupun produktif. Dana yang diserahkan pun di kelola secara hati-hati karena melihat dari persyaratan permohonan bantuan yang terbilang sudah mengakomodir dari segala aspek.

Dari Program diatas Badan Amil Zakat Provinsi Kalimantan Selatan membaginya dalam 5 dimensi berbeda yaitu Kemanusiaan, Kesehatan, Ekonomi, Pendidikan dan Dakwah Advokasi. Dalam tingkatan *Maqâshid*

¹ Syaikh Husain bin Audah Al-Awaisyah, *Ensiklopedi Fiqih Praktis Menurut al-Qur'an dan As-Sunnah*, trans. oleh Yunus, 2 ed. (Jakarta: Pustaka Imam Asy-Syafi'i, 2008), h. 107.

Syari'ah ini bisa dikategorikan dalam dua tingkatan yaitu *dharûriyyah* dan *hajiyyah*.

Berikut Penulis menguraikan pada tiap-tiap program, yaitu :

1. Program Ekonomi

Ketika sedang membicarakan ekonomi tidak akan jauh dari pembahasan harta, karena harta sebagai aspek penting dalam kehidupan manusia untuk bertahan hidup. Harta menurut Yusuf Qardhawi adalah segala suatu yang diinginkan oleh manusia.² Sedangkan menurut Imam Hanafi menjelaskan bahwa harta adalah segala yang dapat dimiliki dan digunakan.³

Dalam Islam kiat-kiat untuk membangun ekonomi memiliki beberapa kaidah yang harus dipenuhi diantaranya :⁴

- a. Harta menjadi kebaikan dan kenikmatan di tangan orang shaleh

Harta hanya sebagai pemenuhan kebutuhan. Islam tidak mengharapkan harta menjadi berhala yang disembah hingga membuat lalai dalam beribadah.

- b. Segala Harta adalah milik Allah

Harta hanyalah titipan dari Allah Swt, manusia hanya mengemban sementara.

² Yusuf Al-Qardhawi, *Fiqhuz-Zakah* (Beirut: Muassasah ar-Risalah, 1991), h. 126.

³ Didin Hafidhuddin, *Zakat dalam Perekonomian Modern* (Jakarta: Pustaka Al-Kautsar, 2002), h. 17.

⁴ Yusuf Al-Qardhawi, *Masyarakat Berbasis Syariat Islam (II)*, trans. oleh Abdus Salam Masykur (Solo: Era Intermedia, 2003), h. 62.

- c. Anjuran bekerja dengan baik dan haramnya bekerja pendapatan yang kotor

Seorang muslim dianjurkan untuk bekerja sekaligus beramal untuk bekalnya diakhirat dan muslim dilarang bekerja yang mengandung kezaliman didalamnya.

- d. Mengakui dan melindungi hak milik individu

Islam mengajarkan untuk setiap individu termotivasi ketika memiliki harta pribadi agar dapat meningkatkan produktivitasnya dalam mencari rezeki.

- e. Mewujudkan kemandirian

Ketika seseorang sudah dianggap mandiri dalam ekonominya dan dapat memenuhi kebutuhannya diharapkan mereka bisa membantu orang lain juga agar tidak bergantung.

- f. Sederhana berinfak

Islam mengatur untuk kita bijak dalam melakukan pengeluaran harta agar tidak boros.

Berdasarkan hasil dari data yang dipaparkan oleh Badan Amil Zakat Provinsi Kalimantan Selatan dalam pendistribusian bantuan Ekonomi merupakan keluarga yang sudah bisa memenuhi kebutuhannya sehari-hari dan berpotensi meningkatkan kehidupannya menjadi layak. Ini juga menjadikan mereka lebih fokus dalam mencari rezeki. Selain

mendapatkan bantuan mereka juga dilakukan monitoring dan evaluasi secara berkala.

Dalam perspektif Maqashid Syariah terhadap program yang dilakukan oleh Badan Amil Zakat Provinsi Kalimantan Selatan dalam dimensi ekonomi termasuk dalam pemeliharaan harta. Alasannya karena harta yang diberikan tidak tertimbun dan digunakan secara maksimal oleh mustahik yang mendapatkan bantuan.

Sangat diharapkan mustahik yang menerima bantuan ini berhasil dalam pengelolaan dana zakat yang diterimanya. BAZNAS sebagai lembaga zakat yang berwenang menyalurkan zakat kepada yang berhak termasuk juga orang-orang yang kekurangan modal usahanya. Hal ini juga sesuai dengan kaidah ekonomi diatas bahwa harta mutlak milik Allah dan manusia ditugaskan untuk mengelolanya. Sesuai dengan Q.S Al-Maidah (5) : 17

لَقَدْ كَفَرَ الَّذِينَ قَالُوا إِنَّ اللَّهَ هُوَ الْمَسِيحُ ابْنُ مَرْيَمَ ۗ قُلْ فَمَنْ يَمْلِكُ مِنَ اللَّهِ شَيْئًا إِنْ

أَرَادَ أَنْ يُنْزِلَ عَلَيْكَ الْغَمَامَ وَالسَّلْطَانَ وَالرِّيحَ رَاغِبَاتٍ فِي الدُّنْيَا ۗ وَنُزُلًا مِّنَ السَّمَاءِ وَآيَاتٍ لِّقَوْمٍ يَعْلَمُونَ

وَمَا بَدِئُوا مِنْهَا شَيْئًا ۚ وَهُمْ لَا يُؤْمِنُونَ ۗ وَإِنَّ اللَّهَ عَلَىٰ كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ ۗ ر - ٧١

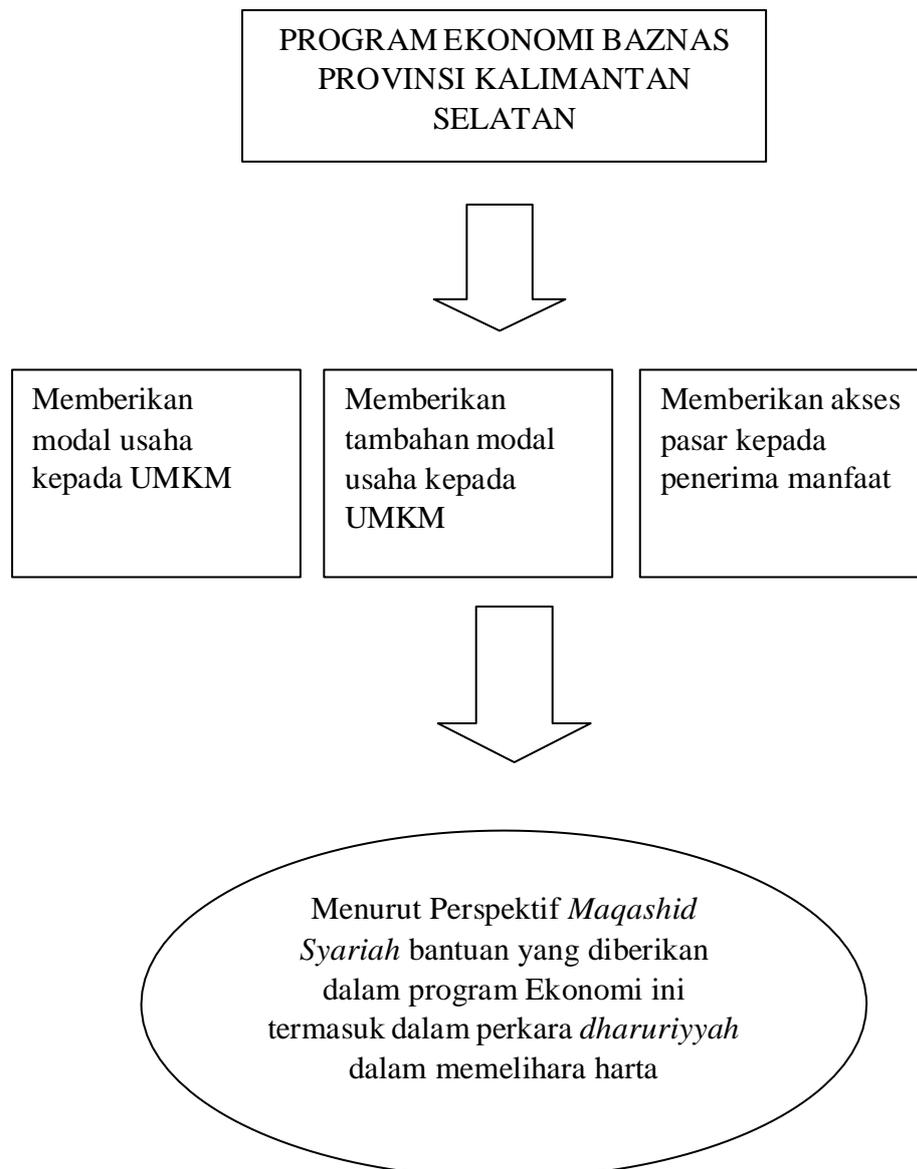
Sesuai dengan ayat diatas bahwa segala sesuatu adalah miliki Allah dari kerjaan langit hingga bumi dan yang ada diantara keduanya.

BAZNAS juga memberikan sejumlah pelatihan sebelum memberikan bantuan uang tunai kepada calon penerima manfaat dimensi ekonomi, selain memberikan bantuan BAZNAS juga memberikan peluang

pasar kepada penerima manfaat dengan menawarkan produk-produk olahan mustahik kepada khalayak ramai menggunakan sosial media maupun secara offline.

Untuk memudahkan analisa ini penulis merangkum sebagai berikut

Bagan 4.1 Analisa *Maqashid Syariah* Program Ekonomi



2. Program Pendidikan

Tujuan adanya pendidikan dalam Islam adalah menjadikan manusia beriman sehingga memperoleh kebaikan di dunia maupun di akhirat. Pendidikan dilakukan oleh manusia semulai dari bayi hingga liang lahat. Bisa dilakukan kapan saja dan dimana saja, secara formal maupun non-formal. Islam sangat memperhatikan dalam menuntut ilmu selama hidup. Hal inipun dapat menjadikan pembeda antara mereka yang berilmu dan tidak berilmu

Allah berfirman dalam Q.S az Zumar (39) :9

..قُلْ هَلْ يَسْتَوِي الَّذِينَ يَٰعِلْمُونَ وَالَّذِينَ لَٰ يَٰعِلْمُونَ ۗ إِنَّمَا يَتَذَكَّرُ أُولَٰئِكَ لَئَلَّٰهُمَّ

Ayat diatas menjelaskan perbedaan antara orang berilmu dan tidak berilmu hingga diakhir ayat dijelaskan bahwa hanya orang yang berakal sehat yang bisa menerima pelajaran. Ilmu yang baik dan adab yang mulia sangat diperlukan untuk setiap insan.

Dari Program yang ada di dimensi Pendidikan yang dilakukan oleh Badan Amil Zakat Provinsi Kalimantan Selatan berupa beasiswa/pelunasan hutang pendidikan untuk siswa/mahasiswa kurang mampu hingga perbaikan sarana pendidikan. Selain mendapatkan bantuan pendidikan BAZNAS juga memberikan pelatihan hingga pertemuan rutin kepada penerima beasiswanya untuk memberikan materi-materi penunjang. Hal ini juga diharapkan agar penerima bantuan juga bisa menjadi jembatan syiar zakat di Kalimantan Selatan.

Melihat mekanisme tersebut, bantuan yang diberikan BAZNAS dalam dimensi Pendidikan ini sudah sesuai dengan syariat Islam karena menargetkan pada kalangan keluarga kurang mampu. Pendidikan tersebut diharapkan menjadi titik cerah dikeluarganya.

Dalam hal ini menurut perspektif Maqashid Syariah termasuk dalam menjaga akal dan agama, karena agama dan akal menjadi aspek yang berkesinambungan dalam membangun karakter yang beriman dan berilmu. Rasulullah pun menerima wahyu pertama berkaitan dengan membaca dan menulis yang berkesinambungan dengan pemenuhan pendidikan. Sesuai dengan Q.S Al-Alaq (96) : 1-5

اقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ۝٧

خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ۝٢

اقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ ۝٣

الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ۝٤

عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ ۝٥

Dalam *Tafsir Al-Lubab*, bahwa kemampuan baca dan tulis adalah anugerah Allah untuk manusia, karena dengan kemampuan tersebut terciptalah kekokohan dalam transpusi Ilmu bahkan dalam konteks

agama menjadikan kehidupan manusia menjadi lebih cerah dengan pengetahuan.⁵

Dalam firman-Nya Allah yang lain juga menjelaskan tentang derajat orang yang berilmu Q.S Al-Mujadalah (22) : 11

..يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجًا ۗ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ ر

Allah memberikan derajat bagi orang-orang yang memiliki ilmu pengetahuan. Dalam ayat lain juga dijelaskan tentang pendidikan dan keberkahan bagi pemiliknya pada Q. S Sad (38) :29

كَلِمَاتٍ بَارِعَاتٍ لِّذِكْرِ اللَّهِ لِيُنذِرَ الْكَافِرِينَ وَلِيَتَذَكَّرَ أُولُو الْأَلْبَابِ - ٢٢

Dalam kondisi kehidupan modern saat ini sangat diharapkan bahwa kaula muda mendapatkan pendidikan secara komprehensif agar dapat membedakan yang hak maupun yang batil. Sebagaimana firman Allah Swt Q.S At-Tin (95) :4

لَقَدْ خَلَقْنَا الْإِنْسَانَ فِي أَحْسَنِ تَقْوِيمٍ ۚ

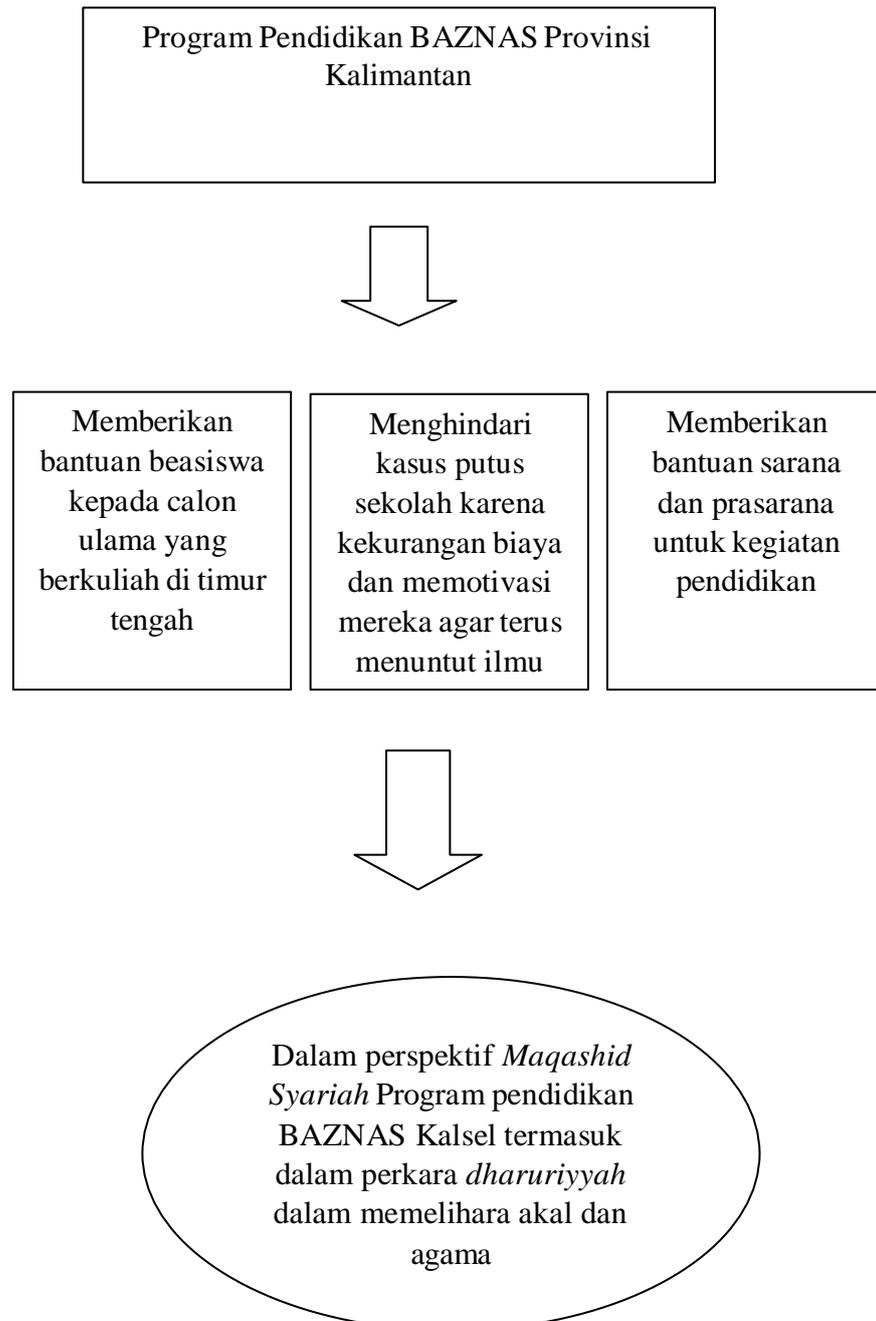
Dalam bukunya Quraish Shihab menjelaskan bahwa manusia memiliki potensi menjadi terpuji dan menjadi tercela.⁶ BAZNAS dalam hal ini berperan untuk memberikan bantuan dalam aspek pendidikan agar anak-anak kurang mampu dapat mengesap pendidikan.

⁵ Ibnu Adil, *Tafsir al-Lubab*, vol. Juz 16 (Kairo: Mu'assasah Darul-Hilal, 1994), h. 396.

⁶ M. Quraish Shihab, *Wawasan al-Qur'an* (Bandung: Mizan, 1995), h. 282.

Untuk memudahkan analisa ini penulis meringkas sebagai berikut :

Bagan 4.2: Analisa *Maqashid Syariah* Program Pendidikan



3. Kesehatan

Dalam Islam kita diajarkan untuk menjaga kesehatan maupun kebersihan badan agar terciptanya kehidupan yang sehat. Allah berfirman dalam Q.S At-Taubah (9) : 108

...فِيهِ رَجَا ل يُحِبُّونَ أَنْ يَتَطَهَّرُوا ۗ وَاللَّهُ يُحِبُّ الْمُطَهَّرِينَ - ٨٠١

Ayat diatas menjelaskan bahwa Allah menyukai orang-orang yang membersihkan dirinya. Sebab turunnya ayat diatas adalah diriwayatkan oleh Jabir bahwa Rasulullah bersabda “Wahai kaum asnhar, sesungguhnya Allah memuji kalian karena kesucian. Apakah kesucian tersebut?”, mereka menjawab “Berwudhu sebelum sholat, mandi setelah junub, dan beristinjak dengan air” Rasulullah bersabda “itu kesucian kalian. Jaga dan laksanakanlah”.⁷

Kesehatan yang menjadi nikmat Allah yang tidak dapat terukur ini harus diterima sebagai rasa syukur manusia kepada Allah. Hal itu tercermin dari mereka yang terus menjaga kesehatannya hingga ikhtiar berobat apabila terdiagnosa penyakit. Firman Allah dalam Q.S Yunus (10) :57

يٰٓاَيُّهَا النَّاسُ قَدْ جَاءَكُمْ مَوْعِظَةٌ مِّن رَّبِّكُمْ وَشِفَاءٌ لِّمَا فِي الصُّدُورِ وَهُدًى وَرَحْمَةٌ لِّلْمُؤْمِنِينَ ۗ

Maka sudah sepatutnya manusia bersyukur atas kesehatan yang diberikan oleh Allah.

⁷ Al-Qurthubi, *al-Jami' li Ahkam al-Qur'an*, trans. oleh M. Hamid Usman (Jakarta: Pustaka Azzam, 2008), h. 554.

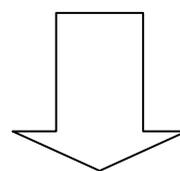
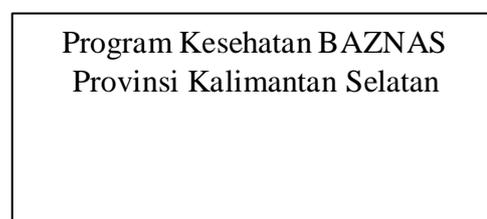
Program yang berada pada dimensi kesehatan BAZNAS semua terpusat pada respon kedaduratan untuk mustahik yang memerlukan bantuan yang mengancam kesehatannya hingga jiwanya hal ini menurut perspektif Maqashid Syariah adalah menjaga jiwa, karena apabila tunggakan kesehatan itu tidak terbayar ataupun ada penyakit yang tidak terdeteksi karena kekurangan biaya untuk mereka melakukan pemeriksaan maka akan mengancam jiwanya.

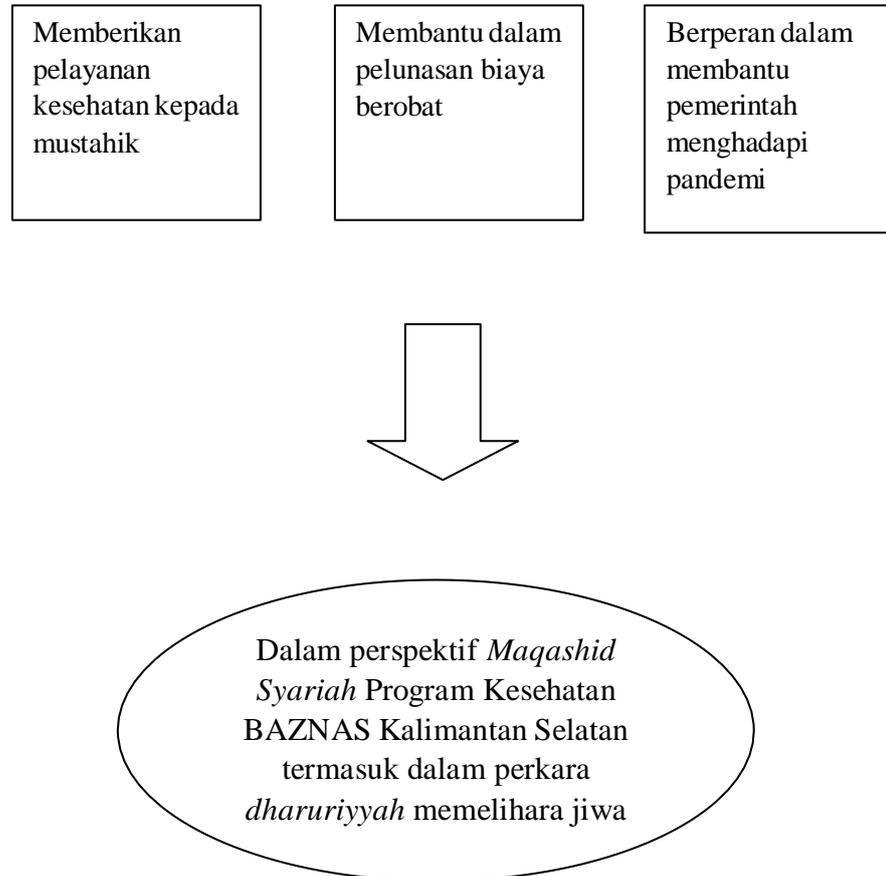
Dalam programnya BAZNAS tidak hanya membantu pelunasan tunggakan kesehatan juga adanya kegiatan pelayanan kesehatan gratis yang langsung ke rumah, hal ini sebagai salah satu komitmen BAZNAS dalam memuliakan mustahik.

Selain program diatas BAZNAS juga memberikan bantuan saat penanggulangan covid-19 yang melanda Indonesia dari bantuan logistik hingga santunan untuk keluarga terdampak covid-19.

Untuk memudahkan analisa dari penulis maka digambarkan sebagai berikut :

Bagan 4.3 Analisa *Maqashid Syariah* Program Kesehatan





4. Kemanusiaan

Program Kemanusiaan adalah produk paling besar yang digalangkan oleh BAZNAS Provinsi Kalimantan Selatan hal ini terbukti dengan pendistribusian dibagian ini menjadi terbesar setiap tahunnya. Aspek yang meliputi dalam bantuan kemanusiaan ini adalah kebencanaan, bantuan sandang, pangan dan papan.

Dalam Firman-Nya Allah Q.S Al-Isra (17) :26 menjelaskan

وَأْتِ ذَا الْقُرْبَىٰ حَقَّهُ ۖ وَالْمِسْكِينَ وَابْنَ السَّبِيلِ وَلَا تُبَذِّرْ تَبْذِيرًا - ٢٠

Bahwa dalam pemenuhan kebutuhan pokok berhak dilakukan untuk orang tidak bisa memenuhinya. Kebutuhan pokok tersebut juga tidak hanya terbatas dalam sandang, pangan dan papan tapi juga meliputi keadilan, keamanan serta perlindungan.

Sayyid Qutb menafsirkan bahwa masalah kemiskinan adalah masalah bersama. Orang yang sedang tertimpa kemiskinan harus dibantu bahkan dibebaskan dari belenggu kemiskinannya.⁸

Dengan begitu Program Kemanusiaan yang ada di BAZNAS Provinsi Kalimantan Selatan mencapai Maqashid Syariah yang meliputi menjaga agama, menjaga jiwa, menjaga akal, dan menjaga harta. Hal ini tercermin dari jaminan sosial yang diberikan oleh Program BAZNAS kepada mustahik. Dalam salah satu aspek yaitu kebencanaan yang dilakukan Program BAZNAS Tanggap Bencana seperti membangun masjid dilokasi bencana yang memberikan akses untuk beribadah sehingga penyintas tetap dapat melaksanakan ibadah ditempat yang disediakan, selain hal itu juga terdapat pemberian makanan hingga sembako untuk menjaga jiwa dari para peyintas agar tidak terjadi kelaparan. Di lain hal BAZNAS juga menyediakan trauma healing untuk para peyintas bencana agar tetap menjaga kesehatan mentalnya. Di lain hal BAZNAS juga memberikan bantuan hunian sementara untuk

⁸ Sayyid Qutb, *al-Adalah al-Ijtima'iyah fi al-Islam*, trans. oleh Afif Muhammad (Bandung: Pustaka, 1994).

keluarga peyintas agar tetap bisa menjaga harta bendanya pada lokasi yang aman dan terpantau.

Selain respon kebencanaan BAZNAS juga memberikan pelayanan kepada Ibnu Sabil yang ingin pulang ke kampung halaman.

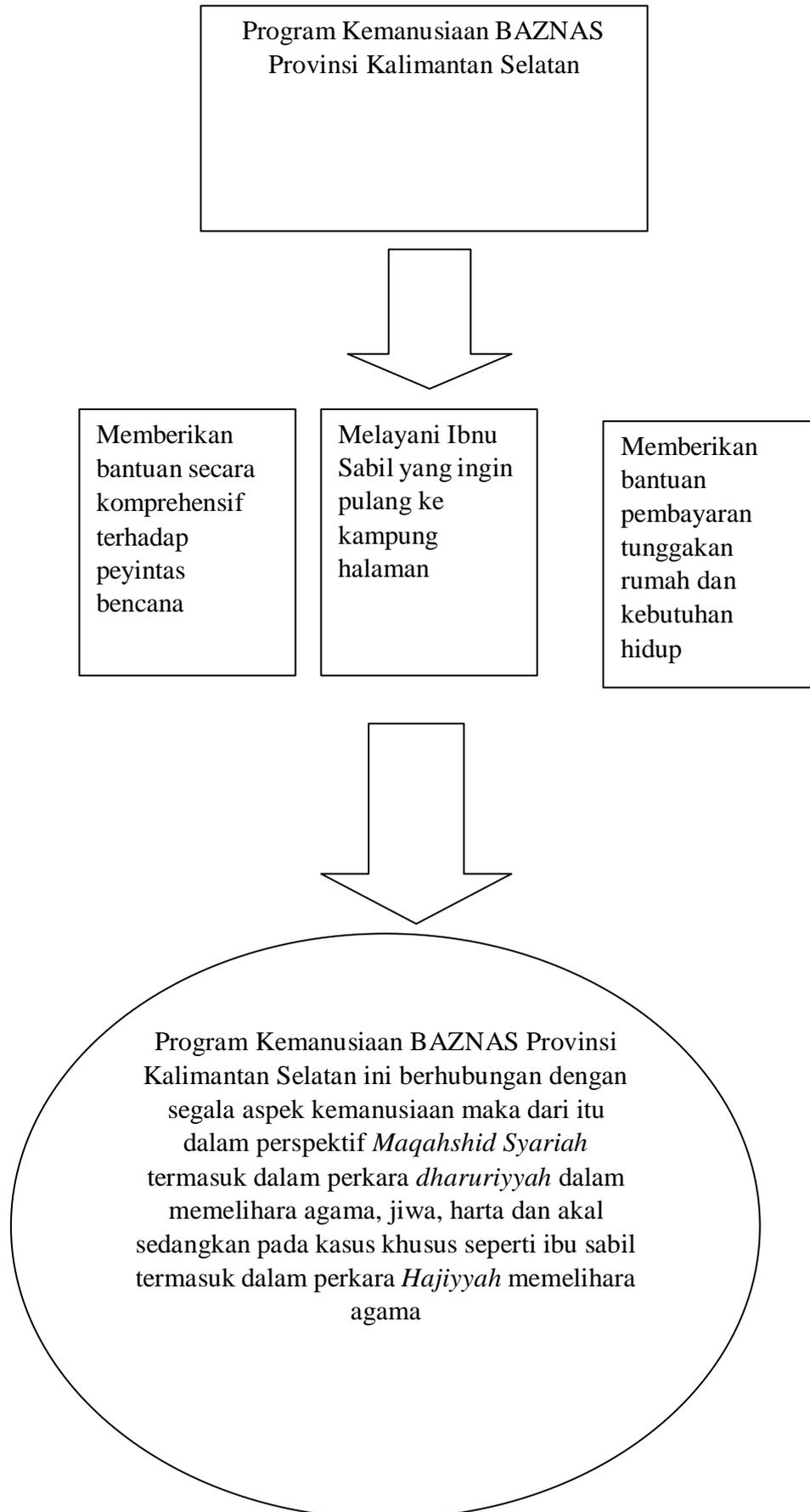
Ibnu Sabil menurut Imam Malik dan Ahmad berhak mendapatkan zakat melihat kondisi mereka yang sedang dalam perjalanan namun tidak memiliki ongkos untuk melanjutkan perjalanannya.⁹

Berdasarkan hasil wawancara dengan pihak BAZNAS Provinsi Kalimantan Selatan mustahik pada kategori Ibnu Sabil ini didapatkan dari data Dinas Sosial Provinsi Kalimantan Selatan karena ada beberapa kasus dimana mereka yang masuk dalam kategori orang terlantar tidak bisa dipulangkan karena tujuan kepulangan mereka tidak sesuai dengan KTP yang ditunjukkan, di sini BAZNAS berperan sebagai alternatif untuk membantu kepulangannya tersebut dengan melakukan verifikasi singkat.

Untuk memudahkannya penulis menulis dengan skema sebagai berikut :

Bagan 4.4 Analisa *Maqashid Syariah* Program Kemanusiaan

⁹ Al-Awaisyah, *Ensiklopedi Fiqih Praktis Menurut al-Qur'an dan As-Sunnah*, h. 107.



5. Dakwah-Advokasi

Dalam dimensi Dakwah-Advokasi yang dilaksanakan BAZNAS terfokus pada kegiatan hari besar Islam ditambah dengan syiar tentang dakwah hingga bantuan untuk muallaf

Dalam prakteknya pembagian hidangan berkah ramadhan maupun hidangan berkah jumat ini berdasar pada firman Allah Q.S al-Balad (90) :14

أَوْ إِطْعَمٌ فِي يَوْمٍ ذِي مَسْتَبْرَةٍ ۝ ۸۱

Pada ayat diatas menjelaskan bahwa memberikan makanan di bulan puasa maupun diluar bulan puasa adalah jalan menuju pintu surga Allah, dan BAZNAS memberikan fasilitas sebagai perpanjangan tangan muzzaki agar memberikan bantuan makanan ini kepada yang berhak. BAZNAS juga bekerjasama dengan Muallaf Centre Kalimantan Selatan untuk memberikan pembinaan kepada muallaf di lokasi rawan aqidah. Hal ini dilakukan melalui bantuan peralatan sholat, buku-buku keagamaan hingga membuat majelis rutin yang dilaksanakan oleh ustadz setempat. Hal ini berkesesuaian dengan Q.S An-Nahl (16) : 125

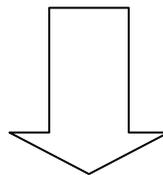
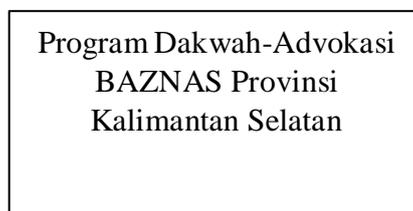
أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَادِلْهُمْ بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ ۗ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ

ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ ۗ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ - ٧٢١

Anjuran untuk menyeru kepada jalan tuhan dengan pengajaran yang baik dan berdebat dengan baik. Ayat ini mengindikasikan bahwa kita diperbolehkan mengajak seseorang untuk masuk Islam dengan cara berdakwah, menyampaikan pesan Islam dengan cara yang damai.

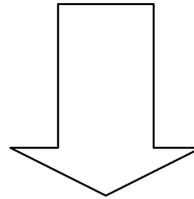
Melihat dari perspektif Maqasid Syariah untuk dimensi dakwah-advokasi yang dilakukan oleh Badan Amil Zakat Provinsi Kalimantan Selatan ini termasuk dalam menjaga Agama. Karena dengan memberikan pembinaan keislaman dan ikut memudahkan orang-orang yang kelaparan disaat sedang ingin berbuka puasa hingga membagikan perlatan ibadah ini dianggap sebagai jalan untuk memelihara agamanya agar tidak kembali kepada menjadi murtad. Untuk memudahkan penulis memberikan gambaran sebagai berikut

Bagan 4.5 Analisa *Maqashid* Syariah Program Dakwah-Advokasi



Memberikan pembinaan maupun syiar dakwah kepada muslim maupun muallaf secara digital maupun offline

Memberikan layanan kepada mustahik daerah yang tidak bisa merayakan hari raya qurban dengan melakukan tebar qurban di wilayah pelosok



Program Dakwah-Advokasi BAZNAS Kalsel dalam perkara *Maqashid Syariah* termasuk dalam *dharuriyyah* dalam memelihara agama